

**PENGARUH METODE RESITASI MENGGUNAKAN MEDIA MIND MAPPING
TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS PENGUMUMAN PADA SISWA KELAS 5
SEKOLAH DASAR**

Pratiwi Apriliya¹, Endang Wahyu Andjariani², Budhi Rahayu Sri Wulan³
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas PGRI Delta
Pratiwiapriya091@gmail.com¹, Endang.wahyu1818@gmail.com²,
Brswulan@gmail.com³

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of the resitation method using mind mapping media on the ability to write announcements in class V elementary school announcement material. This research was conducted because of the lack of ability of students in making announcements in accordance with the procedure, resulting in students not being able to achieve the KKTP (criteria for achieving learning objectives) that has been determined with a score of 75 according to the provisions. The type of research used is quantitative using pre- experimental with one group pretest- posttest. The data collection technique in this study was a writing skill test and student activity observation results. The results of the research on this data begin with the validation of the questions carried out using spss and get a score on each question <0.05 then H_0 is accepted and declared valid, then the reliability test gets the results $0.897 > 0.07$ then declared reliable, and the data normality test gets the p -value $0.200 > 0.05$ then H_0 is accepted so that the residuals are normally distributed, the last homogeneity test gets p -value $0.934 > 0.05$ then H_0 is accepted so that the residuals are homogeneous. The results of the effect of the resitation method on students' announcement writing ability reached $0.004 < 0.05$ so that H_0 was rejected in the simple linear regression hypothesis test, meaning that there was an influence in the implementation of learning. The results of the observation of student activities got an average of 20.09 obtained from the Likert scale, while the results of the ability to write student announcements reached 73% with a high category obtained from N-Gain based on spss calculations and showed an increase which previously only obtained 30% or 6 students in a total of 22 students in class V, so this method can be used to improve the ability to write announcements in grade V elementary school students.

Keywords: resitation method, ability to write announcements

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh metode resitasi menggunakan media *mind mapping* terhadap kemampuan menulis pengumuman pada materi pengumuman kelas V sekolah dasar. Penelitian ini dilakukan karena kurang mampunya siswa dalam membuat pengumuman sesuai dengan prosedurnya sehingga mengakibatkan siswa belum mampu mencapai KKTP (kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran) yang telah ditentukan dengan nilai 75 sesuai ketetapan. Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif menggunakan *pre-*

experimental dengan *one group pretest- posttest*. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dengan tes kemampuan menulis dan hasil observasi aktifitas siswa. Hasil penelitian pada data ini dimulai dengan validasi soal yang dilakukan menggunakan spss dan mendapat skor pada tiap soal $< 0,05$ maka H^0 diterima dan dinyatakan valid, selanjutnya uji realibilitas mendapatkan hasil $0,897 > 0,07$ maka dinyatakan reliabel, dan uji normalitas data mendapat hasil $p\text{-value } 0,200 > 0,05$ maka H^0 diterima sehingga residual berdistribusi normal, yang terakhir uji homogenitas mendapatkan $p\text{-value } 0,934 > 0,05$ maka H^0 diterima sehingga residual bersifat homogen. Hasil dari pengaruh metode resitasi pada kemampuan menulis pengumuman siswa mencapai $0,004 < 0,05$ sehingga H_0 ditolak pada uji hipotesis *regresi linier* sederhana dengan artian terdapat pengaruh dalam pelaksanaan pembelajaran. Hasil dari observasi aktifitas siswa mendapat rata-rata 20,09 diperoleh dari *skala likert*, sedangkan hasil kemampuan menulis pengumuman siswa mencapai 73% dengan kategori tinggi yang diperoleh dari *N-Gain* berdasarkan perhitungan spss dan menunjukkan adanya peningkatan yang sebelumnya hanya memperoleh 30% atau 6 siswa dalam jumlah 22 siswa di kelas V, sehingga metode ini dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan menulis pengumuman pada siswa kelas V sekolah dasar.

Kata Kunci: metode resitasi, kemampuan menulis pengumuman

A. Pendahuluan

Pendidikan di Indonesia merupakan aspek penting untuk memajukan bangsa, pengertian pendidikan dalam artian khusus dan umum adalah sebagai usaha manusia untuk menumbuhkan serta mengembangkan bakat dan potensi yang dimiliki sejak lahir baik jasmani maupun rohani sesuai dengan nilai-nilai yang ada di dalam kehidupan bermasyarakat dan kebudayaan. Menurut Rahman A (2022) pendidikan merupakan usaha secara sadar untuk mewujudkan sesuatu pewarisan budaya dari satu generasi ke generasi yang lain dan menjadikan generasi ini sebagai sosok panutan dari pengajaran generasi yang terdahulu.

Dalam pendidikan perlu juga dilakukan pengembangan pada siswa dengan memberikan metode pengajaran yang mendukung untuk memberikan hasil pembelajaran yang maksimal seperti kemampuan yang dimiliki siswa. Menurut KBBI (2021), kemampuan berasal dari kata mampu yang memiliki arti kuasa (bisa, sanggup) melakukan sesuatu, pada penelitian ini siswa diharapkan untuk memiliki kemampuan dalam hal menulis. Hatmo (2021) menjelaskan bahwa kemampuan menulis merupakan aspek yang sangat penting dalam keterampilan berbahasa, kemampuan menulis merupakan kemampuan untuk mengekspresikan diri dalam sebuah

tujuan tertentu, kemampuan menulis menghendaki penguasaan berbagai unsur kebahasaan dan unsur di luar bahasa itu sendiri yang akan menjadi isi tulisan. Baik unsur bahasa maupun unsur isi haruslah terjalin sedemikian rupa sehingga menghasilkan tulisan yang runtut dan padu (Wassid dan Sunandar, 2008: 248) dalam Abidin (2021:34-35), dapat disimpulkan kemampuan menulis yaitu kesanggupan seseorang untuk mengungkapkan ide atau gagasan dalam suatu tulisan. Peneliti melakukan penelitian ini untuk mengetahui kemampuan menulis pengumuman yang dilakukan siswa. Menurut Misra (2022) kemampuan menulis pengumuman merupakan salah satu bentuk komunikasi dalam bentuk tulisan yang dalam penulisannya menggunakan bahasa yang baik dan benar serta memperhatikan penggunaan ejaan. Jadi kemampuan menulis pengumuman yaitu kesanggupan siswa dalam menuliskan gagasan pikiran dalam suatu tulisan yang berisi informasi yang diberikan untuk orang lain.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di kelas V SDN Pucang Anom Sidoarjo yang berisikan 22

siswa dalam satu kelas tersebut peneliti menemukan permasalahan yang terjadi yaitu kurangnya siswa yang mampu menulis pengumuman sesuai dengan prosedurnya, sehingga mengakibatkan siswa belum mampu mencapai KKTP (kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran) dengan nilai 75 sesuai ketetapan, dari hasil nilai 22 siswa hanya 30% atau 6 siswa yang dapat menulis pengumuman sesuai dengan prosedurnya sehingga dapat memenuhi KKTP yang ditentukan, semetara 70% lainnya masih belum dapat memenuhi standart KKTP.

Menurut Wahyu E (2021) kurangnya keterlibatan siswa yang aktif dalam pembelajaran sehingga hasil belajar siswa kurang baik dikarenakan guru masih belum menggunakan macam- macam metode pembelajaran, adapun menurut Sanjaya W (2020) metode pembelajaran adalah cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah ada agar tujuan yang disusun tercapai secara optional. Sedangkan menurut Harisnur F (2022) metode digunakan untuk merealisasikan strategi yang telah ditetapkan, metode

dalam rangkaian sistem pembelajaran memegang peran yang sangat penting, keberhasilan penerapan strategi pembelajaran sangat tergantung pada cara guru menggunakan metode pembelajaran karena suatu strategi pembelajaran hanya mungkin dapat diimplementasikan melalui penggunaan metode pembelajaran, dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran adalah metode yang digunakan untuk mempermudah guru dalam melakukan proses belajar mengajar. Terdapat banyak metode lain yang dapat digunakan guru untuk membantu proses pembelajaran salah satunya yaitu metode resitasi, menurut Djamarah dan Zain (2020) metode penugasan (resitasi) adalah metode penyajian bahan, dimana guru memberikan tugas tertentu agar siswa melakukan kegiatan belajar yang dapat dilakukan dalam kelas, di halaman sekolah, di laboratorium, di perpustakaan dan pada lingkungan sekolah yang mendukung. Menurut Wulansari E (2022) metode resitasi yaitu guru memberikan penjelasan tentang materi pembelajaran, kemudian siswa diberikan tugas untuk dikerjakan kemudian hasilnya dijelaskan baik dalam bentuk tertulis

maupun lisan, kemudian direview dan dinilai, dengan demikian metode penugasan ini diberikan dengan alasan bahan pembelajaran yang diberikan banyak sementara waktu hanya sedikit, sehingga bahan yang diajarkan selesai dengan batas waktu yang ditentukan, maka dengan mengatasinya guru menggunakan metode penugasan. Metode resitasi menggunakan media *mind mapping* digunakan untuk membantu siswa dalam menyelesaikan tugas menulis pengumuman. Metode resitasi menggunakan media *mind mapping* yaitu metode pengajaran yang menggabungkan resitasi (pembacaan hafalan) dengan penggunaan *mind mapping* (peta pikiran) untuk membantu peserta didik memahami, mengingat, dan menyajikan materi pelajaran. Menurut ahli, *mind mapping* membantu mengorganisasikan informasi secara visual dan kreatif, sehingga resitasi menjadi lebih efektif dan efisien.

Kaitan antara metode resitasi menggunakan media *mind mapping* dengan kemampuan menulis pengumuman yaitu untuk alat bantu dalam proses belajar mengajar yang menjadikan pembelajaran di kelas

tersebut menjadi menyenangkan, tentunya dengan adanya metode dan media yang menarik perhatian siswa mempermudah siswa dalam menulis pengumuman sesuai dengan prosedurnya. Setelah metode tersebut berhasil siswa dapat meningkatkan kemampuannya yakni menulis pengumuman. Kemampuan menulis pengumuman yaitu kemampuan untuk menyampaikan informasi kepada masyarakat secara tertulis dengan menggunakan bahasa yang baik dan benar sehingga mudah untuk dipahami.

Penelitian ini dibuat karna terdapatnya kesamaan dengan penelitian terdahulu yang pernah dilakukan oleh Alawian A pada tahun 2020 yang berjudul “ Penerapan Media Gambar Lingkungan Sekitar Dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi di Sekolah Dasar. “. Penelitian tersebut menemukan nilai rata- rata pada tahap prasiklus yaitu 5, 86,0%, setelah dilakukan dengan menggunakan 2 siklus, pada siklus I memperoleh data rata- rata 6, 72,0%, siklus II nilai rata- rata 7, 78,0%. Berdasarkan data tersebut menunjukkan bahwa keterampilan menulis karangan

deskripsi siswa kelas IV SDN 009 Tarue Kabupaten Lawu Utara dengan penerapan media gambar lingkungan sekitar yang dimulai dari prasiklus, siklus pertama hingga siklus kedua memperoleh hasil yang efektif. Oleh karna itu kesamaan dari penelitian yang relevan ini terletak pada tujuan yaitu untuk meningkatkan kemampuan menulis pengumuman. Pada penelitian ini terdapat perbedaan yaitu peneliti yang relevan menggunakan media gambar dalam menulis karangan deskripsi.

Berdasarkan uraian yang disampaikan peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “ Pengaruh Metode Resitasi Menggunakan Media *Mind Mapping* Terhadap Kemampuan Menulis Pengumuman Siswa Kelas V Sekolah Dasar”.

Rumusan masalah dalam penelitan ini adalah bagaimana pengaruh metode resitasi menggunakan media *mind mapping* terhadap kemampuan menulis pengumuman pada siswa kelas V sekolah dasar ? Bagaimana keaktifan siswa kelas V sekolah dasar dalam kemampuan menulis pengumuman dengan metode resitasi menggunakan media *mind mapping*?

B. Metode Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 13 November 2024 di SDN Pucanganom Sidoarjo yang terletak di jalan Raden Patah Nomor 06 Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur. Penelitian ini dilaksanakan di SDN tersebut karena belum pernah dilakukan penelitian dengan judul yang sama. Populasi dalam penelitian ini yakni seluruh siswa kelas 5A sebagai kelas kontrol dan eksperimen yang berjumlah 22 siswa penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain *pre-experimental*, menggunakan *one group pretest-posttest* untuk dapat diketahui lebih akurat dengan memberikan pretest sebelum diberi perlakuan.

Sebelum penelitian dilakukan kelas tersebut menggunakan *pretest-posttest* untuk mengukur kemampuan menulis pengumuman yang dimiliki siswa. Variabel yang digunakan yakni variabel bebas berupa metode resitasi dan variabel terikat berupa kemampuan menulis pengumuman siswa kelas V sekolah dasar. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

1. Tes kemampuan menulis pengumuman

Tes kemampuan menulis ini berupa tes tulis yang berjenis *pretest-posttest* dalam bentuk soal dan telah diuji validitasnya dengan rumus teknik *korelasi product moment* yang didapat sumbernya dari Triyono, 2017:187 sebagai berikut :

$$r_{hitung} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(n(\sum X^2) - \sum X^2)(n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan :

N : banyaknya responden

X : skor variabel (jawaban responden)

Y : skor total dari variabel untuk responden ke - n

Dengan hipotesis uji validitasnya sebagai berikut :

H₀ : butir pertanyaan dinyatakan tidak valid

H₁ : butir pertanyaan dinyatakan valid

Selanjutnya menggunakan uji reliabilitas dengan rumus alpha bersumber dari Triyono, 2017: 191 sebagai berikut :

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1}\right) \left(\frac{s^2 - \sum pq}{s^2}\right)$$

Uji ini dilakukan untuk menunjukkan tingkat keandalan, keakuratan, ketelitian dan konsistensi

dari indikator yang ada dalam kuisisioner.

Untuk selanjutnya dilakukan uji prasyarat yakni uji normalitas dengan uji kolmogorov smirnov dengan spss 25.0, dengan keputusan uji normalitas sebagai berikut :

P-value/sig>0,05	H ₀ diterima	Residual berdistribusi normal
p-value/sig<0,05	H ₀ ditolak	Residual tidak berdistribusi normal

Keterangan hipotesis uji normalitas sebagai berikut :

H₀ : residual/ data berdistribusi normal
H₁ : residual/ data tidak berdistribusi normal

Uji prasyarat yang kedua yaitu uji heteroskedastisitas untuk mengetahui residual memiliki ragam yang tidak sama, uji ini dilakukan dengan uji Glejser dengan keputusan sebagai berikut :

p-value/sig>0,05	H ₀ diterima	Residual bersifat homogen
------------------	-------------------------	---------------------------

p-value/sig<0,05	H ₁ ditolak	Residual tidak bersifat homogen
------------------	------------------------	---------------------------------

Dengan hipotesis sebagai berikut:

H₀ : residual/ data bersifat homogen

H₁ : residual/ data tidak bersifat homogen

Selanjutnya uji yang terakhir yakni hipotesis yang berjenis *regresi linier uji persial uji t* yang datanya diambil oleh peneliti berdasarkan hasil *pretest* dan *posstest* yang telah dilakukan siswa :

sig > 0,05	H ₀ diterima	Tidak ada
sig ≤ 0,05	H ₁ ditolak	Ada pengaruh

Dengan hipotesis sebagai berikut :

H₀ : tidak ada pengaruh metode resitasi menggunakan media mind mapping terhadap kemampuan menulis pengumuman kelas V sekolah dasar

H₁ : ada pengaruh metode resitasi menggunakan media mind mapping terhadap kemampuan menulis pengumuman kelas V sekolah dasar

2. Observasi keaktifan siswa

Observasi siswa dan guru pada penelitian ini menggunakan skala

likert 4 yakni tidak baik, kurang baik, baik, sangat baik. Sedangkan perhitungannya menggunakan perhitungan Arikunto yaitu :

$$N = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

Setelah semua data terhitung kemudian diuraikan dalam melihat bagaimana keaktifan siswa saat melakukan metode resitasi menggunakan media *mind mapping* dalam pembelajaran.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Peneliti selanjutnya melakukan perhitungan untuk menentukan terdapatnya pengaruh metode resitasi menggunakan media *mind mapping* terhadap kemampuan menulis pengumuman kelas V sekolah dasar, dari hasil nilai pretest- posstest yang telah dilakukan siswa diuji kevalidannya dengan dilakukan tes validitas soal yang merupakan kesesuaian antara sesuatu soal dengan perangkat soal- soal yang lainnya dan mendapat data sebagai berikut :

No.	Sig 2 tailed	Ket.	Kriteria
1	0,006	Valid	Kuat
2	0,000	Valid	Kuat
3	0,000	Valid	Kuat
4	0,000	Valid	Kuat
5	0,000	Valid	Kuat
6	0,000	Valid	Kuat
7	0,063	Valid	Sedang
8	0,006	Valid	Kuat
9	0,000	Valid	Kuat
10	0,000	Valid	Kuat

Dari 10 soal yang diuji Seluruh sig 2 tailed berjumlah kurang dari 0,05 maka H^0 diterima dengan hipotesis butir pertanyaan dinyatakan valid.

Setelah dilakukan uji validitas selanjutnya yakni uji realibilitas yang merupakan alat untuk mengukur konsistensi kuesioner yang merupakan indikator dari variebel atau konstruk dengan hasil sebagai berikut:

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,897	10

Dalam tabel cronch alpha menunjukkan hasil 0,897 dengan hipotesis lebih dari 0,70 maka data dinyatakan reliabel.

Setelah semua data dinyatakan valid dan reliabel baru dilakukan perhitungan untuk uji normalitas data menggunakan Kolmogorov Smirnov yang bertujuan untuk menguji kenormalan suatu data dengan hasil

sebagai berikut :

N		22
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.88080892
Most Extreme Differences	Absolute	.112
	Positive	.112
	Negative	-.081
Test Statistic		.112
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Berdasarkan jumlah siswa sebanyak 22 di kelas tersebut menyatakan data p-value (0,200) yang lebih dari 0,05 maka H0 diterima sehingga residual berdistribusi normal.

Setelah itu dilakukan uji Heteroskedastisitas yang bertujuan untuk memenuhi homoskedastisitasnya agar residual memiliki nilai yang konstan, uji ini memiliki banyak cara untuk mendeteksi, namun pada penelitian ini peneliti menggunakan uji glejser yang meregresikan variabel bebas terhadap nilai residual mutlaknya dengan hasil sebagai berikut :

1	(Constant)	2.862	3.144		.910	.374
	X	.005	.057	.019	.084	.934

Berdasarkan p-value (0,934) yang lebih dari 0,05 maka H0 diterima

sehingga residual bersifat homogen dan dapat dilanjutkan untuk uji yang selanjutnya.

Sebelum dilakukannya uji yang terakhir untuk mengetahui terdapat pengaruh atau tidaknya penelitian ini, peneliti juga menghitung hasil dari *pretest- posstest* yang telah dilakukan siswa, dengan data sebagai berikut:

Nama	Prettest	Posttest
AA	55	90
AA	50	95
AF	50	85
AG	55	90
ANA	69	80
AN	65	85
AMA	56	90
BJ	65	88
DM	70	80
IA	65	95
KM	48	95
NAR	45	90
NC	45	96
NN	58	85
NRP	65	85
NZ	40	95
MBP	55	88
PA	47	87
RSP	50	90
SN	53	85
TA	45	87
ZA	50	95
Rata-rata	54,59	88,91

Dari data diatas dilakukan perhitungan menggunakan spss dengan hasil sebagai berikut :

Retest	22	40	70	54.5 9	8.645
Posttest	22	80	96	88.9 1	4.810
Ngain skor	22	.33	.93	.732 5	.16377
Ngain persen	22	33.3 3	92.7 3	73.2 498	16.376 96
Valid N (listwise)	22				

Dari data diatas dapat disimpulkan bahwa nilai *pretest* siswa mendapat rata- rata terendah yakni 40 dan tertinggi yakin 70 untuk hasil spss menunjukkan hasil 54,59, sementara nilai *posstest* mendapat rata- rata nilai terendah 80 dan tertinggi 96 dengan hasil spss 88,91. Selanjutnya pada ngain skor menunjukkan hasil 7325 dan ngain persen menunjukkan hasil 73,2498 yang berarti kemampuan menulis siswa meningkat sebanyak 73% dengan kategori tinggi dari rata- rata yang didapat sebelum dilakukannya penelitian ini.

Untuk uji yang terakhir yakni uji parsial (uji t) yang memiliki hipotesis sebagai berikut :

H_0 : tidak ada pengaruh metode resitasi menggunakan media mind mapping untuk kemampuan menulis pengumuman terhadap siswa kelas V sekolah dasar secara parsial

H_1 : ada pengaruh metode resitasi menggunakan media mind mapping untuk kemampuan menulis pengumuman terhadap siswa kelas V sekolah dasar secara parsial dan untuk itu mendapat data sebagai berikut :

106.853	5.545		19.26 9	.000
-.329	.100	-.591	-3.274	.004

Regresi linier sederhana yang digunakan untuk mengukur terdapat pengaruh atau tidaknya suatu variabel tersebut, dengan data sebagai berikut:

$$t_{\text{tabel}} \left(\left(\frac{\alpha}{2} \right) ; n-2 \right) = (0,025 ; 22-2)$$

$$= (0,025 ; 20)$$

$$= 2,085$$

Keputusan :

$t_{\text{hitung}} (-3.274) > t_{\text{tabel}} (2,085)$ sehingga H_0 di tolak p-value $(0,004) \leq 0,05$ sehingga H_0 ditolak

Berdasarkan hasil keputusan uji hipotesis secara parsial menunjukkan bahwa terdapat pengaruh metode Resitasi terhadap kemampuan menulis pengumuman pada siswa kelas 5.

Selanjutnya untuk hasil observasi keaktifan siswa dapat dilihat dari table berikut :

Nama	Total	Nama	Total	Rata-rata
AA	26	NAR	17	20,09
AA	26	NC	19	
AF	16	NN	18	
AG	19	NRP	17	
ANA	19	NZ	26	
AN	18	MBP	18	
AMA	16	PA	21	
BJ	18	RSP	16	
DM	27	SN	27	
IA	26	TA	17	
KM	19	ZA	16	

Hasil observasi tersebut menunjukkan bahwa keaktifan siswa dalam kemampuan menulis pengumuman dengan metode resitasi menggunakan media *mind mapping* mendapat rata-rata 20,09, dalam hal ini menunjukkan berhasilnya suatu metode juga berpengaruh terhadap keaktifan siswa selama proses pembelajaran.

E. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa metode resitasi menggunakan media *mind mapping*

terhadap kemampuan menulis pengumuman yang dilakukan di kelas V dengan jumlah 22 siswa memperoleh nilai *pretest* dengan rata-rata menunjukkan hasil 54,59, sementara nilai *posstest* mendapat rata-rata hasil 88,91. Selanjutnya pada ngain skor menunjukkan hasil 7325 yang berarti kemampuan menulis siswa meningkat sebanyak 73% dengan kategori tinggi dari rata-rata sebelumnya yakni 30% atau 6 siswa dalam jumlah 22 siswa di kelas V. Pengaruh metode resitasi pada kemampuan menulis pengumuman siswa mencapai $0,004 < 0,05$ sehingga H_0 ditolak pada uji hipotesis *regresi linier* sederhana dengan artian terdapat pengaruh dalam pelaksanaan pembelajaran. Observasi aktifitas siswa mendapat rata-rata 20,09 yang diperoleh dari hasil perhitungan *skala likert*, Siswa mempunyai ketertarikan belajar dengan menggunakan metode resitasi sehingga kemampuan menulis pengumuman lebih mempunyai pengaruh yang besar dibanding pembelajaran dengan menggunakan metode ceramah.

DAFTAR PUSTAKA

- Abd Rahman, B. P., Munandar, S. A., Fitriani, A., Karlina, Y., & Yumriani, Y. (2022). Pengertian pendidikan, ilmu pendidikan dan unsur-unsur pendidikan. *Al-Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam*, 2(1), 1-8.
- Elvira Utami, S., Tiwana, E., Alfauzi, E., & Maharani, I. (2023). ANALISIS KEMAMPUAN MENULIS DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA KELAS X SMK ALWASHLIYAH PASAR SENEN MEDAN. *Pedagogi: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 9(1), 1-11. Budiastuti. 2022.
- Harisnur, F. (2022). Pendekatan, Strategi, Metode dan teknik Dalam Pembelajaran PAI Di Sekolah Dasar. *Genderang Asa: Journal of Primary Education*, 3(1), 20-31.
- Hasbullah, H., Juhji, J., & Maksum, A. (2019). Strategi belajar mengajar dalam upaya peningkatan hasil belajar pendidikan agama islam. *EDURELIGIA: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 3(1), 17-24.
- Hatmo, K. T. (2021). *Keterampilan menulis bahasa Indonesia*. Penerbit Lakeisha.
- Maharani, R. J. P., Taufik, M., Ayub, S., & Rokhmat, J. (2020). Pengaruh model pembelajaran inkuiri dengan bantuan media tiga dimensi terhadap keterampilan proses sains dan hasil belajar fisika peserta didik. *Jurnal Penelitian Pendidikan IPA*, 6(1), 113-118.
- Misra. "Peningkatan Kemampuan Menulis Pengumuman Melalui Metode Latihan Siswa Kelas IV SD Inpres 2 Gio Kecamatan Moutong." *Jurnal Kreatif Tadulako Online* 1, no. 2 (2022).
- CV Jejak (Penerbit Jejak).
- Wahyu, E.(2021). Pengaruh Metode Nht Dengan Pendekatan Saintifik Pada Subtema Hidup Bersih Dan Sehat Di Rumah Terhadap Hasil Dan Keaktifan Belajar Siswa Kelas li Sekolah Dasar. *Jurnal Primary (kajian ilmu pendidikan dasar dan humaniora)*,2(1),1-11.
<http://ejournal.stkipgri-sidoarjo.ac.id/index.php/psd/article/view/212>

Wulansari,Eka. (2022). Analisis Metode Resitasi Dalam Pembelajaran Bahasa Arab di MI Ihsaniyah Kota Jambi. Ad-dhuha: *Jurnal Pendidikan Baha Arab dan Budaya Islam*, 3(1),49-58.
<https://mail.onlinejournal.unja.ac.id/-dhuha/article/view/19417>